

**PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN TERPADU (PPLT) MELALUI EFIKASI DIRI
TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

¹⁾ Saidun Hutasuhut, ²⁾ Isnaini Ari Wulandari

**Korespondensi: isnainiari14@gmail.com*

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

²⁾Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

Nowadays the interest of being a teacher is very high, but not accompanied by high teacher readiness as well. Interest is not enough because to be ready to be a teacher must be accompanied by competence in the form of mastery of science and character of a teacher. This study aims to determine: The influence of economic literacy on teacher readiness, then the influence of PPLT on teacher readiness, then the influence of economic literacy on the readiness to become teachers through self efficacy, and the influence of PPLT on the readiness to menajdi teachers through self efficacy. The study population is all students of Regular Economic Education Program 2014 which amounted to 98 students with saturated samples. Methods of data collection are questionnaires, and tests. The data analysis technique used is path analysis with the help of SPSS 20. The result of this research are: structural equation I, $X_3 = 25,466 + 0,318X_1 + 0,299X_2 + 0,892$ and structural equation II, $Y = 14,466 + 0,223X_1 + 0,398X_2 + 0,313X_3 + 0,707$. Based on the results of this study concluded that: There is a positive direct influence between economic literacy on the readiness to be a teacher with a coefficient of 0.237. then there is a direct influence of PPLT on the readiness to become a teacher with the coefficient value of 0.398 lane. Furthermore, there is an indirect effect of economic literacy on teacher preparedness through self-efficacy with coefficient value of 0,099. And there is an indirect influence between PPLT on teacher readiness through self efficacy with coefficient value of 0,093. Each direct influence has a value greater than its indirect effect.

Keywords: Economic Literacy, PPLT, Self Efficacy, Readiness to Become a Teacher.

ABSTRAK

Sekarang ini minat menjadi guru sangat tinggi, akan tetapi tidak dibarengi dengan kesiapan guru yang tinggi pula. Minat saja tidak cukup karena untuk siap menjadi guru harus diiringi dengan kompetensi berupa penguasaan bidang ilmu dan karakter seorang guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh literasi ekonomi terhadap kesiapan menjadi guru, kemudian pengaruh PPLT terhadap kesiapan menjadi guru, selanjutnya pengaruh literasi ekonomi terhadap kesiapan menjadi guru melalui efikasi diri, dan pengaruh PPLT terhadap kesiapan menajdi guru melalui efikasi diri. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan. Metode pengumpulan data yaitu angket, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan bantuan SPSS 20. Hasil dari penelitian ini yaitu: persamaan struktural I, $X_3 = 25,466 + 0,318X_1 + 0,299X_2 + 0,892$ dan persamaan struktural II, $Y = 14,466 + 0,223X_1 + 0,398X_2 + 0,313X_3 + 0,707$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa: Ada pengaruh langsung yang positif antara literasi ekonomi terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai koefisien jalur 0,237. kemudian ada pengaruh langsung PPLT terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai koefisien jalur 0,398. selanjutnya, ada pengaruh tidak langsung literasi ekonomi terhadap kesiapan menjadi guru melalui efikasi diri dengan nilai koefisien jalur 0,099. Dan ada pengaruh tidak langsung yang antara PPLT terhadap kesiapan menjadi guru melalui efikasi diri dengan nilai koefisien jalur 0,093. Masing-masing pengaruh langsung memiliki nilai yang lebih besar daripada pengaruh tidak langsungnya.

Kata-kata kunci : Literasi Ekonomi, PPLT, Efikasi Diri, Kesiapan Menjadi Guru.

PENDAHULUAN

Kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik diukur berdasarkan tingkat kualitas penguasaan kompetensi mengajar. Kesiapan menjadi guru juga dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan tugas-tugas guru dan pemahaman terhadap kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. (Ni'mah, 2013). Kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi guru adalah kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi mengajar dalam diri mahasiswa harus baik sehingga akan mencerminkan kesiapan menjadi guru (Ni'mah, 2013).

Tabel 1.1
Data Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru

Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi 2014 (Observasi Awal)	Siap Menjadi Guru	Tidak Siap Menjadi Guru
32	20 (62%)	12 (37%)

Sumber: Observasi awal

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat mahasiswa yang siap untuk menjadi seorang guru sebesar 62%, sisanya tidak siap untuk menjadi guru. Padahal seharusnya mahasiswa yang sudah melalui tahapan Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) dan lulus Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) sudah harus siap untuk menjadi seorang guru, Walaupun belum dinyatakan professional karena harus melewati beberapa tahap pelatihan keguruan lain, seperti halnya PPG.

Lulusan LPTK yang sudah dinyatakan berhasil menyandang gelar atau predikat "tenaga pendidik professional" tidak serta merta langsung menjadi guru di sekolah (lembaga pendidikan). Lulusan ini harus menjalani berbagai uji kompetensi

untuk membuktikan diri bahwa memang ia layak menjadi guru yang professional (Wau 2017:25).

Guru ekonomi maupun calon guru ekonomi harus memiliki kemampuan akademik berupa ilmu ekonomi yang baik, karena dengan demikian dapat dipastikan ia juga memiliki dasar ilmu ekonomi yang kompeten untuk diajarkan kepada siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai mata kuliah ilmu ekonomi seperti, Teori Ekonomi Mikro dan Teori Ekonomi Makro, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Moneter, dan sistem perekonomian.

PPL hendaknya lebih meningkatkan keterampilan mengajarnya seperti keterampilan menjelaskan, keterampilan menggunakan variasi pembelajaran dan sebagainya serta melatih keterampilan keguruan lain sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman secara optimal dan akan lebih siap untuk menjadi tenaga pendidik (Novitasari : 2013). Sehingga, mahasiswa dapat merasakan bagaimana sesungguhnya guru di lapangan secara langsung. Tidak hanya mampu menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu menjadi contoh yang baik bagi peserta didik.

Efikasi diri diduga akan mempengaruhi kemampuan yang diperoleh melalui pengalaman micro teaching dan PPLT dibarengi dengan self efficacy calon guru tersebut, agar yakin terhadap kemampuan yang ia miliki untuk melakukan serangkaian tindakan dalam situasi tertentu. Bandura (dalam Woolfolk 2009:219) mengemukakan self efficacy sebagai keyakinan seseorang akan kemampuan untuk mengorganisasikan dan melaksanakan rangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan pencapaian tertentu. Jelas terlihat dari hasil pengamatan penulis dari hasil wawancara pra observasi, mahasiswa belum percaya akan kemampuan diri yang ia miliki. Arifin,

dkk (2014) Efikasi diri ikut mempengaruhi seseorang dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, termasuk didalamnya perkiraan terhadap segala yang akan dihadapi. Sehingga mahasiswa siap atau tidak menjadi seorang guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Ekonomi dan Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) Melalui Efikasi Diri terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

TINJAUAN TEORITIS **Kesiapan Menjadi Guru**

Menurut Slameto (2003: 113), “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi tertentu”.

Sedangkan Menurut Hamalik (2006:41) kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri dalam hubungan tujuan pengajaran tertentu. Selanjutnya, menurut Soemanto (2006) mengatakan bahwa *readiness* sebagai kesiapan atau kesediaan orang untuk berbuat sesuatu. Seorang ahli bernama Cronbach memberikan pengertian tentang *readiness* sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang dapat bereaksi dengan cara tertentu.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah keadaan dimana seseorang dapat melakukan sesuatu dengan kemampuan yang ia miliki baik secara fisik dan mental untuk memberikan respon yang ada pada dirinya dalam mencapai tujuan tertentu, sehingga ia siap melakukan sesuatu dengan hasil yang baik. Sebagai seorang guru siap berarti memiliki kompetensi, diantaranya: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Literasi Ekonomi

Menurut Pandey & Bhattacharya (dalam Wahyono, 2016) “melek ekonomi

adalah kemampuan untuk menggunakan konsep ekonomi untuk membuat keputusan tentang penghasilan, tabungan, pengeluaran dan mengalokasikan uang.” Hal ini diperjelas oleh pendapat dari *Organization for Economic Literacy (OEL)* yang menjelaskan bahwa melek ekonomi tidak hanya meliputi pemahaman konsep dasar ekonomi dan fakta ekonomi, tetapi juga tentang kemampuan berpikir kritis yang mendukung cara berpikir ekonomi yang benar. Dengan kata lain, melek ekonomi melibatkan pengetahuan dan penerapan teori-teori yang mendasar dalam mengambil keputusan tentang sumber daya terbatas.

Menurut Mathews (1999: 2) literasi ekonomi merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan individu agar dapat mengenali atau menggunakan konsep ekonomi dan cara berpikir ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi merupakan kemampuan untuk menggunakan konsep dasar ekonomi dan cara berpikir kritis dalam pembuatan keputusan ekonomi. Literasi ekonomi dapat membuat seseorang menjadi cerdas dalam mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dengan cara mengaplikasikan konsep ekonomi tersebut. Selain itu, literasi ekonomi menjadi sangat penting untuk membuka pengetahuan tentang biaya/manfaat suatu barang dalam aktivitas ekonomi.

Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT)

PPLT ditujukan untuk pembentukan guru atau tenaga kependidikan yang profesional melalui kegiatan kependidikan yang profesional melalui kegiatan pelatihan di sekolah I.G.K. Wardani dan Anah S. Suparno (dalam Novitasari, 2013) mengemukakan bahwa: “PPL sebagai satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan

keguruan yang terintegrasi secara utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, meraka siap mengemban tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan pada akhir pelaksanaan PPL akan dilakukan penialaian oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian ini sesuai dengan ketentuan yang ada pada buku pedoman PPL, yakni mencakup beberapa komponen yang masing-masing memiliki bobot yang berbeda-beda. Setiap komponen juga terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dari penampilan mahasiswa praktikan. Dari penilaian ini kita dapat melihat seberapa besar kemampuan mahasiswa calon guru dalam melaksanakan tugas kependidikan dan memahami komponen-komponen dalam proses pendidikan. Dan dari penilaian ini pula dapat dilihat prestasi-prestasi masing-masing mahasiswa calon guru. Kontribusi hasil nilai PPL terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru nantinya dapat dilihat dari kemampuannya melaksanakan tugas kependidikan dan memahami komponen-komponen dalam proses pendidikan.

Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan social cognitive tentang diri atau self knowledge. Efikasi diri ikut mempengaruhi seseorang dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, termasuk di dalamnya perkiraan terhadap segala yang akan dihadapi (Arifin, dkk: 2014)

Menurut Schwarzer (1992 dalam Jerusalem & Scwarzer, 1993) bahwa efikasi diri secara umum (general self efficacy) merefleksikan sebuah kepercayaan diri yang optimis, bahwa seseorang mampu menyelesaikan tugas yang sulit atau melakukan koping terhadap masalah yang dihadapi dalam berbagai situasi. Efikasi diri memfasilitasi penyusunan tujuan, alternatif tindakan dan upaya mengatasi hambatan

yang mungkin terjadi. Efikasi diri merupakan sebuah konstruksi yang bersifat operasional sehingga sangat relevan untuk diterapkan dalam praktik klinik dan perubahan perilaku.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Medan yang beralamat di Jalan Willem Iskandar Psr. V. penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Akademik 2017/2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i program studi reguler Pendidikan Ekonomi stambuk 2014 Reguler Universitas Negeri Medan yang berjumlah 98 yang terbagi dalam 3 kelas dan juga merupakan sampel jenuh karena kurang dari 100.

Teknik Analisis Data

Suatu penelitian diperlukan data melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode tes dan angket. Analisis data yang digunakan adalah "t test", F test" dan analisis regreslinier berganda. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang disebut skala likert dengan rentangan skor 1-4 sedangkan untuk tes jika benar maka diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0 lalu jumlah yang benar dikalikan 5 agar mendapatkan skor maksimal. Sebelum diisi oleh responden kuesioner/angket terlebih dahulu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya sedangkan tes tidak perlu diuji lagi karena merupakan test standart yang dikembangkan oleh NCEE. Setelah valid dan reliable kuesioner diisi oleh responden dan dilakukan uji analisis jalur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan

uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tersebut. Instrumen penelitian diujicobakan kepada mahasiswa di luar sampel penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014 Unimed yang berjumlah 30 orang.

Berdasarkan hasil uji validitas angket variabel PPLT (X_2) disimpulkan bahwa dari 15 soal angket yang di uji coba, 15 soal item tersebut dinyatakan valid karena butir pernyataan tersebut masing-masing mempunyai skor lebih dari 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas angket variabel perilaku Kesiapan menjadi guru (Y) disimpulkan bahwa dari 21 soal angket yang di uji coba, 21 soal item tersebut dinyatakan valid karena butir pernyataan tersebut masing-masing mempunyai skor lebih dari 0,361.

Selanjutnya uji reliabilitas dan data dalam penelitian ini dinyatakan reliable.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Kenormalan data dapat dilihat dari uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diketahui besarnya nilai *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar 0,140. Seperti yang sudah dijelaskan di atas jika $\text{sig} > 0,05$ maka data penelitian adalah berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $\text{sig} = 0,64 > 0,05$, maka data ini berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila sig lebih dari atau sama dengan 5%. Uji linearitas dengan SPSS 20 dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Dapat diketahui bahwa Literasi ekonomi (X_1) memiliki nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,050. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi (X_1) mempunyai hubungan yang linear terhadap kesiapan menjadi guru

(Y). Selanjutnya, PPLT (X_2) memiliki nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,029. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa PPLT (X_2) mempunyai hubungan yang linear terhadap kesiapan menjadi guru (Y). Terakhir Efikasi Diri (X_3) memiliki nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,529. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Efikasi Diri (X_3) mempunyai hubungan yang linear terhadap kesiapan menjadi guru (Y). Hal ini sesuai ketentuan bahwa variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila nilai *Sig* pada *Deviation from Linearity* lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varianve dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual heterokedantisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Literasi ekonomi (X_1) memiliki disignifikan sebesar 0.095 sehingga ditak terhadi heterokedastisitas karena lebih besar dari 0,005 dan begitu juga PPLT (X_2) dengan signifikan 0,065 dan Efikasi diri (X_3) 0,034.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki hubungan yang tinggi atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dengan bantuan program SPSS 20 diperoleh hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa Berdasarkan output, nilai *Toerane* variabel Literasi Ekonomi (X_1) 0,84 kemudian variabel PPLT 0,85 dan variabel efikasi diri 0,76 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai *VIF* variabel Literasi Ekonomi (X_1) 1,180 kemudian variabel PPLT 1,164 dan variabel efikasi diri 1,300 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Mulikolonieritas.

Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda. Analisis jalur adalah model analisis yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antarvariabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel eksogen/terikat. Dengan hasil sebagai berikut:

Persamaan I:

$$X_3 = 25,466 + 0,318X_1 + 0,299X_2 + 0,892e_1$$

Persamaan II:

$$Y = 14,466 + 0,237X_1 + 0,398X_2 + 0,313X_3 + 0,707e_2$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji t untuk menguji hipotesis penelitian ini yaitu pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku konsumsimahasiswa. Dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka hipotesis diterima, dan sebaliknya, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 20, diperoleh hasil Uji Parsial (Uji t) Persamaan I Berdasarkan nilai t_{hitung} Literasi Ekonomi (X_1) adalah sebesar 3,448 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $N - k$ ($98 - 4$) = 94 adalah sebesar 1,661 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,448 > 1,661$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan antara Literasi terhadap efikasi. Untuk variabel PPLT (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,241 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $N - k$ ($98 - 4$) = 94 adalah sebesar 1,661 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,241 > 1,661$) dan nilai signifikansi $0,002 <$

0,05. Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikansi PPLT terhadap efikasi diripada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Negeri Medan.

Uji Parsial (Uji t) Persamaan II Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Table 4.22, maka nilai t_{hitung} literasi ekonomi (X_1) adalah sebesar 2,990 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $N - k$ ($98 - 4$) = 94 adalah sebesar 1,661 pada taraf signifikan 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,990 > 1,661$) dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara literasi ekonomi terhadap kesiapan menjadi guru. Untuk variabel PPLT (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,056 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $N - k$ ($98 - 4$) = 94 adalah sebesar 1,661 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,056 > 1,661$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara PPLT terhadap kesiapan menjadi guru.

Untuk variabel efikasi diri (X_3) dieproleh t_{hitung} sebesar 3,763 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $N - k$ ($98 - 4$) = 94 adalah sebesar 1,661 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,763 > 1,661$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikansi efikasi diri terhadap kesiapan menjadi guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik serta pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan persamaan I menunjukkan bahwa arah pengaruh Literasi Ekonomi (X_1) dan PPLT (X_2) terhadap Efikasi Diri (X_3) bersifat positif dan signifikan. Artinya setiap

- terjadi peningkatan Literasi dan PPLT maka akan diikuti dengan meningkat Efikasi diri pada mahasiswa Reguler Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Negeri Medan.
2. Persamaan model analisis jalur II berdasarkan persamaan tersebut menunjukkan bahwa arah pengaruh Literasi Ekonomi (X_1), PPLT (X_2) dan Efikasi Diri (X_3) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) bersifat positif dan signifikan. Artinya setiap terjadi peningkatan literasi ekonomi, kemampuan mengajar PPLT dan efikasi diri maka akan diikuti dengan meningkatnya kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Reguler Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Negeri Medan.
 3. Nilai dari pengaruh langsung antara literasi ekonomi (X_1) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) pada mahasiswa Reguler Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Negeri Medan adalah 0,224.
 4. Nilai dari pengaruh langsung antara PPLT (X_2) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) pada mahasiswa Reguler Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Negeri Medan adalah 0,398.
 5. Nilai dari pengaruh tidak langsung antara literasi ekonomi (X_1) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) melalui efikasi (X_3) pada mahasiswa Reguler Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Negeri Medan adalah 0,099.
 6. Nilai dari pengaruh tidak langsung antara PPLT (X_2) terhadap kesiapan menjadi guru (Y) melalui efikasi (X_3) pada mahasiswa Reguler Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014 Universitas Negeri Medan adalah 0,093.

Saran

1. Mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi sebaiknya agar lebih meningkatkan literasi ekonomi sebagai dasar ilmu ekonomi untuk dapat menjadi seorang guru ekonomi yang kompeten. Karena

memiliki ilmu ekonomi yang baik dapat meningkatkan kesiapan menjadi seorang guru ekonomi dikarenakan memahami bidang ilmu ekonomi yang memadai untuk mengajar.

Meningkatkan literasi ekonomi dapat dilakukan dengan cara banyak membaca buku, artikel, website, jurnal seputar ekonomi. Kemudian pada bangku perkuliahan mahasiswa dapat meningkatkan dengan cara mencari referensi bacaan lain buku mata kuliah tidak hanya buku yang diberikan atau disarankan oleh dosen, sehingga dapat menambah bahan bacaan dan meningkatkan ilmu ekonomi yang dipahami.

2. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPLT agar dapat menyiapkan persiapan pembelajaran, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, inovasi pembelajaran dan mempelajari administrasi guru dengan lebih baik. Dan berhubung PPLT hanya akan dilaksanakan 1 tahun lagi saja kemudian diteruskan oleh program magang 1, 2, dan 3. Pada magang 3 mahasiswa melakukan praktik mengajar terbatas, hal ini berbeda dengan PPLT yang dapat melakukan praktik mengajar dengan cakupan waktu yang lebih lama, sehingga mahasiswa yang akan melakukan magang diharapkan lebih meningkatkan persiapan untuk mengajar karena durasi praktik mereka yang lebih terbatas. Karena Praktik mengajar sangat berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru kelak. Untuk itu juga lembaga pendidikan juga harus mendesain program praktik pengajar selayaknya PPLT, dimana

waktu untuk praktik lebih efektif dan efisien.

3. Efikasi Diri mahasiswa juga harus ditingkatkan, karena untuk menjadi seorang guru harus memiliki tingkat keyakinan terhadap dirinya sendiri, apabila calon guru tidak yakin dalam menyampaikan ilmunya jelas akan berpengaruh buruk terhadap ilmu yang akan ia sampaikan. Mahasiswa juga harus memenuhi kompetensi seorang guru untuk kelak percaya diri dalam mengajar, sehingga sangat dibutuhkan ilmu pengetahuan berupa literasi ekonomi untuk guru ekonomi dan praktik mengajar yaitu PPLT. Dengan kemampuan yang telah diperoleh mahasiswa calon guru diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri yang ia miliki untuk bekal mengajar sehingga proses mengajar lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M., Putro, S. C., &Putranto, H. (2015). Hubungan Kemampuan Efikasi Diri Dan Kemampuan Kependidikan Dengan Kesiapan Menjadi Guru TIK Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika. *Teknologi dan Kejuruan*, 37(2).

Arikunto, Suharmisi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bandura. (1997). *Self-Efficacy (The Exercise Of Control)*. New York: W. H. Freeman and Company

Becker, W. E., & Watts, M. (1996). Chalk and talk: A national survey on teaching undergraduate economics. *The American Economic Review*, 86(2), 448-453.

Depdiknas. (2005). Undang- undang Republik Indonesia Nomor Tahun 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdinas.

[Dukasi.kompas.com/read/2018/02/08/09050021/ini-rekomendasi-penting-untukubah-dunia-pendidikan-di-indonesia](http://dukasi.kompas.com/read/2018/02/08/09050021/ini-rekomendasi-penting-untukubah-dunia-pendidikan-di-indonesia) (9-2-2018)

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

<http://documents.worldbank.org/curated/en/726801468269436434/Main-report> (2/24/2018)

<http://harianbhirawa.com/2018/02/guru-dan-kemajuan-bangsa/> (2/9/2018)

<http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/akutansi/article/view/16209> (2/18/2018)

<http://www.tribunnews.com/nasional/2014/11/26/profesionalisme-dakesjahteraan-guru-jauh-dari-harapan> (23-2-2018)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Guru> (2/9/2018)

<https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20161114103402-445-172448/kompetensi-apa-yang-harus-dimiliki-seorang-guru> (2/9/2018)

<https://www.medcom.id/pendidikan/forum-pendidikan/JKRlp6wb-surplus-sarjana-pendidikan-dan-problem-gelar-ganda> (23-2-2018)

Johari, K., Ismail, Z., Osman, S., & Othman, A. T. (2009). Pengaruh Jenis Latihan Guru dan Pengalaman Mengajar Terhadap Efikasi Guru Sekolah Menengah (The Influence of Teacher Training and Teaching Experience on Secondary School Teacher

- Efficacy). *Jurnal Pendidikan Malaysia*, 34(2), 314.
- Juangsih, J. (2015). Peran LPTK dalam Menghasilkan Guru yang Profesional. *WAHANA DIDAKTIKA*.
- Lubis, EffiAswita. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Ciptapustaka Media.
- Mankiw Gregory, 2006 Pengantar Ekonomi Makro, Edisi Ketiga, Salemba Empat Jakarta.
- Murtiningsih, Y. J. (2014). Pengaruh Penguasaan Materi Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Jupe- Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(3).
- Ni'mah, F. U. (2014). Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus Of Control Internal, Peran Guru Pamong Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2).
- Novitasari, Fitria. (2013) Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Prodi Ekonomi FKIP UNS Menjadi Tenaga Pendidik. *JUPE UNS*
- Nuraeni. 2015. Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Implusif Untuk Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: UNY.
- Diakses dari eprints.uny.ac.id/ (20 Desember 2017).
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Sina, P. G. (2012). Analisis literasi ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135-143.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Unit Program Pengalaman Lapangan. 2017. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu: Program S1 Kependidikan*. Medan: UNIMED.
- Universitas Negeri Medan. 2014. *Buku Pedoman Tahunan Akademik 2014/2015*. Medan: Unimed
- Usman, M.U dan Setiawati, L (2001). Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Wau, Yasartodo. 2016. *Profesi Kependidikan*. Medan. :Unimed Press.
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychology Active Learning Edition*. Boston: Allyn and Bacon
- Wulandari, S., & Unesa, K. K. S. (2013). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1).